



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 8297-8306

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Media Jejak Penari Pada Pembelajaran Tari Topeng Malang di Kelas VII-C SMPN 10 Malang

Shella Hardi Pratiwi^{1✉}, E. W. Suprihatin Dyah Pratamawati²

Universitas Negeri Malang

Email: Shella.hardi.2431349@students.um.ac.id[✉]

Abstrak

Tari Topeng Malang, sebagai salah satu kesenian tradisional yang penuh akan nilai budaya dan sejarah, yang membutuhkan pendekatan pembelajaran menarik serta interaktif dengan tujuan peserta didik mampu menganalisis serta mengapresiasinya secara optimal. Berpikir kritis sebagai kemampuan paling penting di abad ke-21 yang juga menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Artikel ini digunakan untuk mengkaji efektivitas permainan jejak penari terkait kemampuan berpikir kritis mengenai unsur utama dan unsur pendukung tari topeng malang. Penelitian menggunakan Pre-Eksperimental dengan pengambilan data berupa kuantitatif dengan subjek memilih siswa kelas VII-C SMPN 10 Malang. Data diperoleh melalui observasi dan tes dengan data kuantitatif didapatkan melalui observasi untuk mengetahui pendapat dan pengalaman siswa selama mengikuti pembelajaran dengan permainan jejak penari dan tes untuk menilai tingkat keterampilan berpikir kritis mereka sebelum dan sesudah penerapan permainan jejak penari.

Kata Kunci: *Berpikir Kritis, Tari Topeng Malang, Jejak Penari*

Abstract

Malang Mask Dance, as one of the traditional arts that is full of cultural and historical values, which requires an interesting and interactive learning approach with the aim that students are able to analyze and appreciate it optimally. Critical thinking as the most important ability in the 21st century is also the main focus of this study. This article is used to examine the effectiveness of the dance trail game related to critical thinking skills regarding the main elements and supporting elements of the Malang mask dance. The study used Pre-Experimental with quantitative data collection with subjects choosing class VII-C students of SMPN 10 Malang. Data were obtained through observation and tests with quantitative data obtained through observation to determine students' opinions and experiences during learning with the dance trail game and tests to assess their level of critical thinking skills before and after the implementation of the dance trail game.

Keywords: *Critical Thinking, Malang Mask Dance, Dancer's Traces*

PENDAHULUAN

Tari topeng malang merupakan salah satu warisan budaya non beda Indonesia yang memiliki nilai sejarah dan simbolik yang tinggi. Topeng malang bukan hanya sekedar tarian, melainkan juga representasi kehidupan yang diungkapkan melalui gerakan, warna, dan cerita pada setiap topengnya. Melalui apresiasi terhadap tari topeng malang mampu membuka wawasan kita mengenai makna yang terkandung didalamnya (Sa'diyah et al., 2024). Pengenalan dan pemahaman yang mendalam terhadap tari topeng malang ini sangat penting bagi generasi muda apalagi siswa yang berasal dari wilayah Malang sebagai upaya pelestarian budaya. Namun, pembelajaran tari topeng malang di sekolah seringkali tidak terlaksana karena terbatasnya penyampaian informasi serta kurang interaktif dan kurang merangsang siswa terkait keterampilan dalam menganalisis materi.

Kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan intelektual yang memungkinkan seseorang untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreativitasnya dalam menyelesaikan masalah, mengembangkan potensi, mengambil keputusan yang tepat, dan menghasilkan nilai tambah (Pratami, 2022). Apabila pembelajaran tersebut diselenggarakan dengan benar di lingkungan sekolah, maka akan menambah peningkatan berpikir kritis siswa yang mencakup kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah secara logis dan sistematis. Guru memegang peran krusial dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran yang berdampak langsung pada proses belajar siswa. Dengan demikian, pemilihan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan isi materi ajar dan karakteristik siswa, sehingga mampu mendorong keterlibatan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran (Wati, 2021).

Di antara berbagai media pembelajaran, salah satu media yang secara efektif dapat memfasilitasi kemampuan berpikir siswa yaitu menggunakan media berbasis permainan, seperti permainan *Jejak Penari* yang terinspirasi dari konsep ular tangga. Menurut (Boro, 2024) Permainan ini efektif dalam membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan serta meningkatkan keterlibatan aktif siswa baik secara individu maupun kelompok, serta berkontribusi pada peningkatan kemampuan kognitif dan pencapaian hasil belajar secara maksimal. Permainan ini diisi dengan berbagai pertanyaan dan tantangan, seperti menjawab pertanyaan terkait unsur utama dan unsur pendukung tari topeng malang hingga tantangan untuk memperagakan gerakan tari topeng malang. Permainan ini menuntut siswa untuk memahami materi pelajaran, menjawab pertanyaan atau tantangan dan membuat keputusan untuk mencapai tujuan permainan. Selain itu, permainan ini juga sebagai media pembelajaran yang aktif dan memberikan pengalaman nyata sehingga meningkatkan partisipasi dan keterampilan siswa. Melalui proses permainan ini secara tidak langsung melatih kemampuan siswa dalam menganalisis informasi, mengevaluasi jawaban, dan memecahkan masalah.

Penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis permainan sudah banyak dilakukan dan menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan berpikir kritis guna menunjang keberhasilan pembelajaran. Penerapan bahan ajar yang kerap dikembangkan dalam pembelajaran yaitu permainan edukatif seperti ular tangga atau *Jejak Penari*, yang telah diterapkan di berbagai mata pelajaran untuk membantu siswa memahami materi secara lebih interaktif dan menyenangkan. Permainan ini memiliki keunggulan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, mendorong partisipasi aktif siswa baik dalam kerja individu maupun kerja sama kelompok, serta berkontribusi pada pengembangan kompetensi kemampuan kognitif dan hasil belajar secara optimal. Beberapa penelitian terdahulu seperti yang ditulis oleh Dyah Anggraini, Universitas Kristen Satya Wacana 2018 melalui penelitiannya yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran STAD Melalui Media Pembelajaran Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas 2 SD*". Penelitian yang dilakukan melalui pendekatan tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dalam keberhasilan memahami materi siswa, khususnya pada aspek kemampuan berpikir kritis. Selama proses pembelajaran berlangsung, pengamatan mengungkapkan bahwa tingkat rata-rata keterampilan berpikir kritis sebelum tindakan berada pada angka 1,49 yang termasuk dalam klasifikasi kemampuan berpikir kritis yang rendah. Selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus awal didapatkan hasil rata-rata naik dengan hasil 2,22 dan mencapai kategori cukup

kritis. Selanjutnya, tindakan siklus II, terjadi peningkatan lebih lanjut dengan rata-rata mencapai 2,85 yang termasuk kategori kritis. Pencapaian ini telah melampaui target minimal yang ditetapkan dalam penelitian, yaitu $\geq 2,51$. Terdapat persamaan antara temuan ini dengan temuan terdahulu yang dilakukan (Anggraini et al., 2018) dengan persamaan terletak pada pemanfaatan media pembelajaran inovatif dengan fokus utama pada peningkatan keterampilan pola pikir kritis siswa. Kedua temuan ini sama-sama menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan berbasis pengalaman langsung guna meningkatkan keterlibatan siswa, memotivasi mereka dalam proses pembelajaran, serta memperkaya metode pengajaran guru agar lebih efektif dan menyenangkan. Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini yaitu terletak pada aspek pendekatan yang digunakan, materi, serta jenjang Pendidikan yang diteliti. Dengan demikian, meskipun keduanya memiliki tujuan dalam menumbuhkan pola pikir kritis pada siswa, perbedaan pada pendekatan dan implementasi media menjadikannya relevan untuk konteks pembelajaran yang berbeda.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan inovasi media yang mendukung tumbuhnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam topik seni budaya khususnya pada materi Tari Topeng Malang. Salah satu media yang dikembangkan adalah *Jejak Penari*, yaitu media edukatif yang dirancang sebagai upaya mendukung siswa dalam memahami materi tari melalui pendekatan yang menarik dan interaktif. Melalui penerapan media *Jejak Penari*, diharapkan mampu menunjang perkembangan berpikir kritis pada siswa, dengan fokus utama pada pemahaman unsur utama dan unsur pendukung Tari Topeng Malang. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui efektivitas penggunaan media permainan *Jejak Penari* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terkait unsur-unsur tersebut.

METODE PENELITIAN

Proses pelaksanaan penelitian ini menerapkan pendekatan dengan desain pre-eksperimental serta dikombinasikan dengan pendekatan kuantitatif melalui model One Group Pretest-Posttest sebagai bentuk pengukuran efektivitas perlakuan. Desain kegiatan penelitian ini melibatkan sekelompok partisipan yang diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal, kemudian diberikan perlakuan berupa implementasi media *Jejak Penari*, dan akhirnya diberikan posttest bertujuan untuk mengidentifikasi peningkatan yang terjadi pada siswa setelah perlakuan. Penggunaan desain ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar peran media *Jejak Penari* guna mendukung peningkatan pola pikir kritis

dalam pembahasan topik Tari Topeng Malang. Populasi yang digunakan mencakup siswa kelas VII di SMPN 10 Malang tahun ajaran 2024/2025, pengambilan sampel dilakukan pada seluruh siswa kelas VII-C di SMPN 10 Malang tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 33 siswa. Model *one group pretest-posttest* dipilih dalam studi ini untuk mengevaluasi dampak perlakuan terhadap satu kelompok subjek yang menggambarkan proses pengujian terhadap perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan yang dapat digambarkan melalui skema berikut:

$$O1 - X - O2$$

Keterangan:

O1 = Pretest (pengukuran sebelum tindakan)

X = Perlakuan (pembelajaran menggunakan media jejak penari)

O2 = Posttest (pengukuran setelah tindakan)

Analisis data dalam penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas berupa implementasi media Jejak Penari serta variabel terikat berupa kemampuan berpikir kritis siswa terkait unsur utama dan unsur pendukung dalam pembelajaran Tari Topeng Malang. Penelitian ini menggunakan tes dan observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data. Tes diterapkan guna menilai sejauh mana pemahaman siswa sebelum dan setelah proses pembelajaran mengenai unsur utama serta unsur pendukung Tari Topeng Malang, dengan bentuk soal berupa pilihan ganda. Sedangkan proses observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran untuk mengamati keaktifan dan keterlibatan siswa dalam menggunakan media *Jejak Penari*. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif melalui tahapan-tahapan dibawah ini:

1. Menentukan perhitungan rata-rata pretest dan posttest.
2. Menentukan selisih skor (gain) dan kemudian menghitung normalize gain (N-gain) menggunakan rumus :

$$N\text{-gain} = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Pretest}}$$

3. Kriteria interpretasi N-gain digunakan untuk mengetahui efektivitas media jejal penari.

Setelah dilakukan pretest dan posttest, dilanjutkan mengolah data yang terkumpul menggunakan Teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Teknik analisis statistik deskriptif dimanfaatkan sebagai alat yang memberikan deskripsi atau gambaran umum mengenai hasil yang diperoleh, seperti hasil rata-rata (mean), standar deviasi, dan frekuensi hasil pretest dan posttest. Selanjutnya teknik analisis statistik inferensial menggunakan uji

hipotesis, khususnya melalui uji *paired sample t-test*. Sebagai pijakan awal, uji normalitas akan digunakan dalam pengukuran data berdistribusi normal. Setelah uji normalitas terpenuhi, barulah uji *paired sample t-test* yang akan dijadikan alat untuk mengukur perubahan signifikansi antara nilai pretest dan posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan pre-eksperimental secara *one group pretest-posttest*. Analisis data dikumpulkan berupa tes untuk mengukur pencapaian pembelajaran sebelum (pretest) serta sesudah (posttest) penerapan media *Jejak Penari*. Penelitian ini menggunakan keterlibatan sejumlah 33 siswa. Berikut adalah analisis data hasil perhitungan rata-rata pretest dan posttest:

Tabel 1 (Hasil Analisis Rata-Rata Pretest Dan Posttest)

Keterangan	Nilai rata-rata
Pretest	50,76
Posttest	76,82

Perolehan analisis nilai mean *pre-test* serta *post-test* didapatkan bahwa terdapat perubahan yang berarti dari sebelum dan sesudah dilakukan penerapan media jejak penari. Setelah diketahui rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*, kemudian peneliti menghitung N-Gain sebagai pengukuran peningkatan berpikir kritis, maka dilakukan analisis data melalui rumus N-Gain sesuai teori dari (Hake, 1999) sebagai berikut:

$$\text{N-gain} = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Pretest}}$$

Dengan skor maksimum = 100, maka rata-rata N-Gain dihitung sebagai berikut:

$$\text{N - gain} = \frac{76,82 - 50,76}{100 - 50,76}$$

$$\text{N - gain} = \frac{26,06}{49,24} = 0,529$$

Hasil perhitungan diperoleh Nilai N-Gain sejumlah 0,529 dan masuk ke dalam kategori sedang (medium) berdasarkan interpretasi Hake dibawah ini:

Tabel 2 (Keterangan Nilai N-Gain)

Nilai N-Gain	Interpretasi
$0,70 \leq g \leq 100$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$0,00 \leq g \leq 0,30$	Rendah
$G = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g \leq 0,00$	Terjadi peningkatan

(Hake, 1999)

Hasil analisis diatas membuktikan keterampilan pola pikir kritis siswa menunjukkan perkembangan yang nyata pasca diterapkannya media *Jejak Penari*. Bukti peningkatan dapat diamati pada perbandingan nilai mean *pretest dan posttest*, yang mengalami perkembangan pada kemampuan siswa untuk menganalisis dan memahami unsur-unsur utama serta pendukung dalam Tari Topeng Malang. Rata-rata nilai posttest meningkat secara signifikan dibandingkan hasil pretest. Nilai N-Gain sebesar 0,529 membuktikan penerapan media pembelajaran ini berhasil dalam membantu siswa memahami materi mengenai unsur utama dan unsur pendukung tari topeng malang. Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan karakteristik media jejak penari yang bersifat interaktif, menyenangkan dan memfasilitasi pembelajaran kinestetik yang sesuai dengan karakter materi seni tari. Selain itu, kegiatan yang menuntut partisipasi aktif siswa seperti permainan papan berbasis kotak, memungkinkan siswa agar mudah menganalisis konsep-konsep tari belum pernah dijumpai. Langkah selanjutnya untuk memastikan validitas analisis lanjutan, peneliti menghitung uji normalitas dari hasil analisis data pretest dan posttest. Penghitungan uji normalitas data diperlukan sebagai alat pengukuran analisis statistik yang dapat digunakan pada analisis lebih lanjut (*Nasrum Akbar, 2018*). Hasil perhitungan uji normalitas data menghasilkan data memiliki distribusi yang normal ketika nilai signifikansi pada kedua kelompok lebih besar dari 0,05.

Dibawah ini dapat dilihat hasil perhitungan uji normalitas pada Tabel 3:

Tabel 3 (Hasil Uji Normalitas)

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_Test	.185	33	.005	.925	33	.025
Post_Test	.152	33	.050	.938	33	.058

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas menghasilkan data signifikansi sejumlah 0,058 ($p > 0,05$), dengan demikian mengonfirmasi adanya distribusi normal pada data yang diperoleh. Dengan demikian, tindakan selanjutnya melakukan perhitungan uji homogenitas varians. Uji homogenitas ini digunakan untuk menganalisis penyebaran data dari beberapa populasi adanya kesamaan atau tidak, serta digunakan sebagai dasar dalam evaluasi sampel independen maupun analisis ANOVA (Nasar et al., 2024). Hasil uji homogenitas seperti pada tabel 4 berikut:

Tabel 4 (Hasil Uji Homogenitas)

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	.387	1	64	.536
	Based on Median	.337	1	64	.563
Berpikir Kritis	Based on Median and with adjusted df	.337	1	60.247	.564
	Based on trimmed mean	.353	1	64	.555

Analisis uji homogenitas diperoleh adanya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data *pretest dan posttest* memiliki sifat homogen. Dengan terpenuhinya syarat uji normalitas dan homogenitas, maka data dinyatakan memenuhi asumsi dasar untuk dilakukan penghitungan *paired t-test* sebagai alat ukur untuk menganalisis selisih efektivitas media jejak penari dalam pembelajaran tari topeng Malang. Hasil uji *paired t-test* dapat diamati pada tabel 5 berikut :

Tabel 5 (Hasil Uji Paired T-test)

		Independent Samples Test				
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Berpikir	Equal variances assumed	.387	.536	-13.928	64	.000
	Equal variances not assumed			-13.928	61.033	.000

Hasil pengujian statistik dengan metode *paired sample t-test* membuktikan bahwa hasil analisis menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), menandakan bahwa terdapat selisih yang signifikan secara statistik dalam hal perubahan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum serta sesudah pelaksanaan media pembelajaran *Jejak Penari*. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa media *Jejak Penari* memiliki efektivitas guna menunjang pemahaman siswa terhadap materi Tari Topeng Malang, khususnya dalam aspek unsur utama dan unsur pendukung tari.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai Implementasi Media Jejak Penari pada Pembelajaran Tari Topeng Malang di kelas VII-C SMPN 10 Malang, dapat disimpulkan bahwa media Jejak Penari memberikan hasil optimal guna menunjang pola pikir kritis siswa pada pemahaman unsur utama dan pendukung tari. Kemajuan terbukti secara statistik dari hasil mean pretest dan posttest menunjukkan perubahan menonjol, dibuktikan dengan hasil mean N-Gain 0,529 termasuk (kategori sedang). Uji statistik paired sample t-test didapatkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), menandakan selisih yang signifikan. Media ini membangun lingkungan pembelajaran yang memotivasi dan partisipatif. Sehingga penelitian ini menunjukkan efektivitas media permainan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., Relmasira, S., & Hardini, A. T. A. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR IPS PADA PESERTA DIDIK KELAS 2 SD. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(1), 324–333. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v1i1.379>
- Boro, I. M. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Bermain Ular Tangga Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Pada Anak Usia Dini Di Era Modern. *Kumaracitta : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(02), Article 02.
- Layout—N-Gain—Press.pdf. (n.d.). Retrieved April 30, 2025, from <https://eprints.uad.ac.id/60868/1/Layout--N-Gain%20-%20Press.pdf>
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). UJI PRASYARAT ANALISIS. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), Article 6.
- Pratami, R. (2022). SYSTEMATIC REVIEW (META SYNTHESIS) ARTIKEL BIMBINGAN DAN KONSELING: PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 6(1), 36–45. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v6n1.p36-45>
- Pratami, R. (2022). SYSTEMATIC REVIEW (META SYNTHESIS) ARTIKEL BIMBINGAN DAN KONSELING: PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 6(1), 36–45. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v6n1.p36-45>
- Sa'diyah, N., Nugraheni, N. E., Missa, H., & Basuki, I. A. (2024). Karakter Luhur Guru dalam Nilai Moral Tari Topeng Malangan. *Journal of Language Literature and Arts*, 4(5), Article 5. <https://doi.org/10.17977/um064v4i52024p445-450>
- Sa'diyah, N., Nugraheni, N. E., Missa, H., & Basuki, I. A. (2024). Karakter Luhur Guru dalam Nilai Moral Tari Topeng Malangan. *Journal of Language Literature and Arts*, 4(5), Article 5. <https://doi.org/10.17977/um064v4i52024p445-450>
- UJI NORMALITAS DATA UNTUK PENELITIAN.pdf. (2018). Google Docs. Retrieved April 30, 2025, from https://drive.google.com/file/d/1IYlecrIImMhxDBw41dBSaEvIN1IdeZ1W/view?usp=sharing&usp=embed_facebook
- Wati, A. (2021). Pengembangan Media Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 68–73. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1728>.